BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pada gambaran hasil pemeriksaan HDL pada serum hemolisis dan nonhemolisis pada pasien diabetes mellitus terdapat perbedaan kadar HDL yaitu terjadinya kenaikan kadar HDL pada serum hemolisis yang memiliki rata-rata kenaikan sebesar 17%.
2. Kadar HDL pada serum hemolisis memiliki rata-rata sebesar 47,9 mg/dL dengan kadar tertinggi sebesar 82 mg/dL dan kadar terendah sebesar 24 mg/dL.
3. Kadar HDL pada serum nonhemolisis memiliki rata-rata sebesar 39,63 mg/dL dengan kadar tertinggi sebesar 75 mg/dL dan kadar terendah sebesar 20 mg/dL.
4. Pada pengelompokkan pasien diabetes mellitus dengan kadar glukosa puasa normal dan diatas normal didapatkan perbedaan presentase selisish sebesar 6%.

B. Saran

1. Bagi Ahli Teknologi Laboratorium Medis

   Apabila menemukan serum lisis yang disebabkan secara *in vitro* sebaiknya jangan dilakukan untuk pemeriksaan, lebih baik dilakukan pengambilan sampel darah ulang. Selain itu lebih berhati-hati dalam melakukan teknik pengambilan sampel, teknik homogenisasi, dan

Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

teknik pengiriman sampel, serta meminimalisir hal-hal yang akan mengakibatkan terjadinya hemolisis.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat meneliti hal yang serupa dengan menggunakan sampel serum pasien diabetes melitus dengan mencari pengaruh kadar glukosa pada kadar HDL.